

PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN QUICK RATIO (QR) TERHADAP RETURN ON EQUITY (ROE) PADA PT KALBE FARMA TBK PERIODE 2013 - 2023

Enjelina Oktalia Manalu ¹⁾ Ramadani Lakari ²⁾ Jublina Oktora ³⁾

¹ Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pamulang
enjelinamanalu10@gmail.com, ramalakari24@gmail.com, jublinaoktora86@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh CR dan QR terhadap ROE pada PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2013-2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan tujuan menggambarkan dan menganalisis data keuangan secara sistematis dan numerik. Fokus utama penelitian adalah menginterpretasikan data untuk melihat kecenderungan dan perubahan kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2013-2023. Data yang digunakan bersifat kuantitatif dan diperoleh melalui metode dokumentasi dari laporan keuangan resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Unit observasi adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan data harga saham, dengan pemilihan data yang memenuhi kriteria kelengkapan dan keterkinian.

Metode dokumentasi dipilih karena memberikan akses terhadap data historis yang valid dan terpercaya tanpa perlu pengumpulan data primer. Berdasarkan hasil uji t, Current Ratio (X1) memiliki nilai signifikansi 0,285 0,05, sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (Y). Begitu pula Quick Ratio (X2) dengan nilai signifikansi 0,761 0,05, yang berarti juga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi di atas 0,05 menunjukkan tidak adanya pengaruh yang berarti. Meski tidak signifikan, Current Ratio menunjukkan pengaruh positif terhadap ROE. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Budi Abdillah Juandi (2019), Hantono (2021), dan Julia Loviana Pratiwi (2021). 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio (X1) dengan nilai signifikansi 0,285 0,05 tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (Y). 2. Quick Ratio (X2) juga tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE karena nilai signifikansinya sebesar 0,761 0,05. 3. Secara simultan, Current Ratio dan Quick Ratio memiliki nilai signifikansi 0,151 0,05, sehingga keduanya tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity.

Kata Kunci: Current Ratio, Quick, Return on Equity, Uji F, Uji T

Abstract

This study aims to analyze the effect of CR and QR on ROE at PT Kalbe Farma Tbk during the period 2013-2023. This study uses a descriptive quantitative approach with the aim of describing and analyzing financial data systematically and numerically. The main focus of the study is to interpret data to see trends and changes in the financial performance of PT Kalbe Farma Tbk during the period 2013-2023. The data used are quantitative and obtained through documentation methods from the company's official financial

Article history

Received: Juni 2025
Reviewed: Juni 2025
Published: Juni 2025

Plagiarism checker no 734

Doi : prefix doi :
10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author
Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

statements and the Indonesia Stock Exchange. The observation units are the financial position report, income statement, and stock price data, with data selection that meets the criteria for completeness and recency.

The documentation method was chosen because it provides access to valid and reliable historical data without the need for primary data collection. Based on the results of the t-test, the Current Ratio (X1) has a significance value of 0.285 ± 0.05 , so it does not have a significant effect on Return on Equity (Y). Likewise, the Quick Ratio (X2) with a significance value of 0.761 ± 0.05 , which means it also does not have a significant effect on ROE. The t-test is used to determine the partial effect of the independent variable on the dependent variable. A significance value above 0.05 indicates no significant effect. Although not significant, the Current Ratio shows a positive effect on ROE. This finding is in line with the research results of Budi Abdillah Juandi (2019), Hantono (2021), and Julia Loviana Pratiwi (2021). 1. The results show that the Current Ratio (X1) with a significance value of 0.285 ± 0.05 does not have a significant effect on Return on Equity (Y). 2. Quick Ratio (X2) also does not have a significant effect on ROE because its significance value is 0.761 ± 0.05 . 3. Simultaneously, the Current Ratio and Quick Ratio have a significance value of 0.151 ± 0.05 , so both do not have a significant effect on Return on Equity.

Keywords: Current Ratio, Quick Ratio, Return on Equity, Uji F, Uji T

PENDAHULUAN

PT Kalbe Farma Tbk, sebagai salah satu perusahaan farmasi terbesar di Indonesia, menghadapi tantangan yang semakin kompleks dalam mempertahankan posisi kompetitifnya di tengah dinamika pasar dan perkembangan industri kesehatan yang cepat. Perkembangan pesat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa dampak besar terhadap berbagai sektor kehidupan, termasuk dalam dunia bisnis dan industri. Perubahan ini mendorong transformasi struktur persaingan di pasar global, sehingga kompetisi antar perusahaan, baik swasta maupun milik negara, menjadi semakin sengit dan kompleks. Untuk dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang semakin dinamis ini, setiap perusahaan dituntut untuk mampu mengelola seluruh sumber daya yang dimilikinya secara bijaksana, efektif, dan efisien. Tidak hanya itu, perusahaan juga harus mampu beradaptasi terhadap perubahan lingkungan eksternal yang cepat, serta mengimplementasikan strategi yang inovatif dan berbasis data. Salah satu pendekatan fundamental dalam memastikan keberlanjutan usaha adalah dengan melakukan interpretasi dan analisis keuangan secara mendalam. Analisis ini berfungsi untuk menilai kondisi keuangan, mengidentifikasi tren kinerja, serta mengukur tingkat kesehatan finansial perusahaan dari waktu ke waktu. Evaluasi keuangan yang akurat dan komprehensif menjadi instrumen penting dalam pengambilan keputusan strategis, yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing serta mewujudkan pertumbuhan bisnis berkelanjutan dalam jangka panjang.

Dari perspektif manajemen keuangan, pencapaian keberhasilan perusahaan tidak hanya sekadar tercermin dalam perolehan laba tahunan, melainkan juga dalam upaya memaksimalkan nilai perusahaan itu sendiri. Tujuan utama sebuah perusahaan adalah meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan cerminan dari tingginya tingkat kepercayaan pasar terhadap kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa depan. Oleh karena itu, manajemen dituntut untuk menyusun kebijakan keuangan yang mampu meningkatkan nilai perusahaan melalui optimalisasi struktur modal, efisiensi operasional, serta investasi yang produktif. Meningkatkan nilai perusahaan juga penting dalam rangka memperbesar peluang akses terhadap sumber pendanaan eksternal dengan biaya modal yang lebih rendah, memperkokoh posisi tawar perusahaan di pasar, serta memperkuat reputasi perusahaan di mata para pemangku kepentingan (stakeholders).

Salah satu aspek penting yang berperan dalam menentukan tingkat nilai perusahaan adalah kinerja likuiditas, yang diukur menggunakan indikator seperti Current Ratio (CR). Current Ratio merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Menurut Kasmir (2017), rasio ini menggambarkan kapabilitas perusahaan dalam mengkonversi aset lancar menjadi kas guna melunasi utang-utang yang mendekati jatuh tempo. Rasio yang tinggi menunjukkan kemampuan likuiditas yang kuat, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan kreditur dan investor terhadap stabilitas keuangan perusahaan. Namun, tingkat CR yang terlalu tinggi juga dapat menjadi sinyal negatif, karena menunjukkan adanya penumpukan aset tidak produktif yang tidak berkontribusi langsung terhadap peningkatan laba. Aset lancar yang berlebihan dapat menimbulkan biaya tambahan, seperti biaya penyimpanan dan risiko depresiasi nilai aset, yang pada akhirnya dapat menggerus efisiensi dan profitabilitas perusahaan.

Oleh sebab itu, manajemen keuangan harus mampu menyeimbangkan tingkat likuiditas dengan kebutuhan produktivitas aset, sehingga perusahaan dapat tetap fleksibel menghadapi kewajiban jangka pendek tanpa mengorbankan efisiensi operasional dan pertumbuhan nilai perusahaan dalam jangka Panjang, sedangkan Quick Ratio memberikan pengukuran likuiditas yang lebih konservatif dengan mengeliminasi persediaan dari perhitungan. Dalam penelitian ini, Return on Equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas kunci yang mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham. ROE tidak hanya mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan, tetapi juga menunjukkan efisiensi manajemen dalam menggunakan ekuitas untuk menghasilkan pendapatan.

Hubungan antara likuiditas dan profitabilitas menjadi topik penting dalam manajemen keuangan perusahaan. Secara teoretis, terdapat trade-off antara likuiditas dan profitabilitas, di mana upaya untuk meningkatkan likuiditas dapat berimplikasi pada penurunan profitabilitas, dan sebaliknya. Likuiditas yang tinggi, seperti yang ditunjukkan oleh CR dan QR yang besar, dapat meningkatkan keamanan finansial perusahaan tetapi juga mengindikasikan adanya dana yang tidak dimanfaatkan secara optimal untuk aktivitas produktif yang dapat meningkatkan profitabilitas.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio terhadap Return on Equity pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2013-2023. Rentang waktu satu dekade ini dipilih untuk memberikan perspektif komprehensif tentang bagaimana strategi manajemen likuiditas perusahaan berdampak pada profitabilitas dalam berbagai kondisi ekonomi dan industri. Analisis ini akan memberikan pemahaman lebih mendalam tentang bagaimana perusahaan farmasi terkemuka di Indonesia mengelola keseimbangan antara likuiditas dan profitabilitas dalam jangka panjang.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan literatur manajemen keuangan, khususnya dalam konteks hubungan antara likuiditas dan profitabilitas pada industri farmasi di negara berkembang. Secara praktis, temuan penelitian dapat menjadi referensi bagi manajemen PT Kalbe Farma Tbk dan perusahaan farmasi lainnya dalam mengoptimalkan strategi manajemen likuiditas untuk meningkatkan kinerja profitabilitas, serta bagi investor dalam mengevaluasi prospek investasi pada sektor farmasi berdasarkan analisis fundamental yang komprehensif.

Penelitian Terdahulu:

1. Penelitian oleh (Octaviyanti & Sairin, 2023) menemukan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity (ROE) pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2010-2020. Sebaliknya, perubahan modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Secara simultan, CR dan perubahan modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap ROE. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan memainkan peran penting dalam meningkatkan profitabilitas ekuitas.
2. Penelitian oleh (Sarlawati & Siahaan, 2023) menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) dan Quick Ratio (QR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas aset PT Kalbe Farma Tbk periode 2016-2020. Secara parsial, CR berpengaruh positif signifikan, sementara QR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas aset. Hasil ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas.
3. Penelitian oleh (Priyanto & Suselo, 2022) ini membandingkan kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk sebelum dan selama pandemi COVID-19. Ditemukan bahwa CR dan QR perusahaan tetap dalam kondisi likuid, namun ROE mengalami penurunan selama pandemi, menunjukkan tantangan dalam menghasilkan laba dari ekuitas selama periode tersebut. Pentingnya efisiensi penggunaan aset dan likuiditas dalam meningkatkan pengembalian ekuitas.
4. Penelitian oleh (Fernadi Abi Wijaya et al., 2023) ini menganalisis kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk tahun 2018-2021 melalui analisis rasio keuangan. Hasilnya menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan solvabilitas perusahaan berada dalam kondisi baik, namun rasio profitabilitas seperti ROE menunjukkan tren menurun, mengindikasikan penurunan efisiensi dalam menghasilkan laba dari ekuitas.
5. Penelitian oleh (Suoth et al., 2022) menganalisis kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk periode 2018-2021 menggunakan berbagai rasio keuangan, termasuk Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), dan Return on Equity (ROE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR dan QR perusahaan berada dalam kategori sangat baik, namun ROE berada dalam kategori kurang baik jika dibandingkan dengan rata-rata industri. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun likuiditas perusahaan tinggi, namun kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas masih perlu ditingkatkan.
6. Penelitian oleh (Widodo et al., 2022) menemukan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2012-2021. Meskipun penelitian ini fokus pada ROA, bukan ROE, namun hasil ini tetap relevan karena menunjukkan bahwa likuiditas perusahaan berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas.

Perumusan Masalah:

1. Bagaimana pengaruh Current Ratio (CR) terhadap Return on Equity (ROE) pada PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2013-2023?
2. Bagaimana pengaruh Quick Ratio (QR) terhadap Return on Equity (ROE) pada PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2013-2023?
3. Sejauh mana Current Ratio (CR) dan Quick Ratio (QR) secara simultan berpengaruh terhadap Return on Equity (ROE) pada PT Kalbe Farma Tbk dalam kurun waktu 2013-2023?

Di bawah ini terdapat data tren Current Ratio (CR) dan Quick Ratio (QR) untuk PT Kalbe Farma Tbk dari tahun 2013 hingga 2023. Data ini dapat memberikan informasi kepada para stakeholder terkait kinerja perusahaan yang terdaftar dalam tabel berikut.

Tabel 1. Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio , Terhadap Return on Equity PT.Kalbe Farma Periode Tahun 2013-2023

Tahun	Current Ratio (CR)	Quick Ratio (QR)	Return on Equity (ROE)
2013	283.93	2.640.590	22.58
2014	369.78	2.385.920	21.03
2015	413.11	2.365.880	18.32
2016	450.94	2.317.162	18.45
2017	450.89	2.227.336	17.3
2018	465.77	2.286.167	16.07
2019	435.5	2.577.109	15.01
2020	411.6	3.176.726	14.96
2021	444.5	4.400.757	14.97
2022	377.1	5.143.985	15.6
2023	490.8	3.937.546	12.0

Sumber : <https://www.kalbe.co.id/id/investor/laporan-keuangan-dan-investasi/laporan-tahunan>.

Penelitian ini adalah PT Kalbe Farma Tbk, sebuah perusahaan farmasi terkemuka yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian mencakup periode yang cukup panjang, yakni selama 11 tahun, dari tahun 2013 hingga tahun 2023. [Analisis Statistik Deskriptif](#) Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari variabel Current Ratio, Quick Ratio, dan Return on Equity. Dari tahun 2013 hingga 2023, CR dan QR secara umum menunjukkan tren peningkatan, menandakan kondisi likuiditas perusahaan yang semakin kuat. Namun, hal ini tidak diikuti dengan peningkatan ROE; justru ROE cenderung menurun dari 22,58% pada tahun 2013 menjadi hanya 12,0% pada tahun 2023. Penurunan ROE meskipun likuiditas meningkat dapat mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki aset lancar berlebih yang tidak dimanfaatkan secara optimal untuk menghasilkan keuntungan atau terjadi efisiensi penggunaan modal yang menurun.

Beberapa hasil penelitian terkait pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, terhadap Return on Equity sudah banyak dilakukan dan memperoleh hasil yang berbeda-beda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Hidayat (2020), menunjukkan bahwa Current Ratio tidak signifikan terhadap Return on Equity, Namun Quick Ratio berpengaruh negatif signifikan sama hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh Rohmawati dan Fadhilah (2021) yaitu terdapat pengaruh negatif Current ratio terhadap Return on Equity dan Quick Ratio berpengaruh tidak signifikan.

Selanjutnya hasil penelitian oleh Putri (2023) penelitian ini menunjukkan bahwa CR memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROE. Meskipun CR secara simultan memiliki korelasi kuat dengan ROE, secara parsial CR menunjukkan pengaruh negatif signifikan terhadap ROE. Menurut peneliti Silaen dkk (2023) CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan QR tidak berpengaruh signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan CR dapat meningkatkan kinerja keuangan, namun QR tidak memiliki pengaruh yang sama.

Selanjutnya hasil penelitian Qhadila dan Sari (2023) CR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan likuiditas yang diukur dengan CR dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Menurut peneliti Kusjono dan Rohman (2020) bahwa QR berpengaruh signifikan terhadap ROE, menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur dengan QR dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini digolongkan sebagai studi dengan pendekatan kuantitatif deskriptif, di mana fokus utamanya adalah pada penggambaran data secara sistematis dan numerik untuk menjelaskan fenomena yang terjadi dalam konteks kinerja keuangan perusahaan. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk memberikan gambaran yang objektif dan faktual atas permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan, khususnya yang berkaitan dengan aspek keuangan. Dalam prosesnya, penelitian ini tidak hanya menyajikan data sebagaimana adanya, tetapi juga melakukan interpretasi mendalam terhadap angka-angka keuangan yang diperoleh, guna mengetahui kecenderungan serta perubahan yang terjadi selama periode waktu tertentu. Data yang dianalisis dalam penelitian ini sepenuhnya bersifat kuantitatif, artinya seluruh informasi yang dipergunakan berupa angka-angka yang dapat dihitung, diukur, dan dianalisis secara statistik untuk mendapatkan kesimpulan yang valid.

Unit observasi dalam penelitian ini adalah **PT Kalbe Farma Tbk**, sebuah perusahaan farmasi terkemuka yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian mencakup periode yang cukup panjang, yakni selama 11 tahun, dari tahun 2013 hingga tahun 2023. Rentang waktu yang luas ini dipilih untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai tren dan pola yang mungkin terjadi dalam kinerja keuangan perusahaan. Adapun data yang dijadikan objek penelitian meliputi laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, serta data historis harga saham. Ketiga jenis laporan ini dianggap mampu mencerminkan kondisi dan performa keuangan perusahaan secara menyeluruh.

Pemilihan sampel data dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan ketercukupan informasi terkait variabel yang akan dianalisis. Dengan kata lain, hanya laporan yang memenuhi kriteria kelengkapan dan keterkinian informasi yang digunakan dalam studi ini, guna menjamin keabsahan hasil penelitian. Dalam hal pengumpulan data, metode yang digunakan adalah dokumentasi, yakni teknik yang mengandalkan pengumpulan informasi dari dokumen-dokumen resmi yang telah dipublikasikan. Dokumentasi merupakan metode yang umum digunakan dalam penelitian kuantitatif yang bersifat retrospektif, karena memberikan akses langsung terhadap data yang aktual dan faktual.

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 422), dokumen adalah catatan atau rekaman dari suatu peristiwa yang telah terjadi di masa lalu. Oleh karena itu, dokumen dipandang sebagai sumber data sekunder yang sah dan dapat dipercaya. Dalam konteks penelitian ini, dokumen yang dimaksud adalah laporan keuangan perusahaan yang diperoleh melalui situs resmi PT Kalbe Farma Tbk dan Bursa Efek Indonesia. Teknik dokumentasi ini memberikan keunggulan karena memungkinkan peneliti memperoleh data yang bersifat historis dan mendalam.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Independen (X)

- Current Ratio (X_1)
 - Definisi: Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar
 - Rumus: $\text{Current Ratio} = \text{Aset Lancar} / \text{Kewajiban Lancar}$
 - Skala: Rasio
 -
- Quick Ratio (X_2)
 - Definisi: Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek menggunakan aset yang lebih likuid (aset lancar dikurangi persediaan)
 - Rumus: $\text{Quick Ratio} = (\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}) / \text{Kewajiban Lancar}$
 - Skala: Rasio

Variabel Dependen (Y)

- Return on Equity (Y)
 - Definisi: Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal yang ditanamkan oleh pemegang saham
 - Rumus: Return on Equity = Laba Bersih / Total Ekuitas × 100%
 - Skala: Rasio

Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari:

- Laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk yang dipublikasikan di website resmi perusahaan
- Laporan keuangan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia

Metode pengumpulan data.

- Studi dokumentasi: pengumpulan data melalui dokumen-dokumen berupa laporan keuangan.

Teknik Pengumpulan Data.

Analisis Statistik Deskriptif Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari variabel Current Ratio, Quick Ratio, dan Return on Equity.

Analisis Regresi Linear Berganda Model regresi yang digunakan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

- Y = Return on Equity
- α = Konstanta
- β_1, β_2 = Koefisien regresi
- X_1 = Current Ratio
- X_2 = Quick Ratio
- ε = Faktor pengganggu (error term)

Uji Hipotesis.

a. Analisis Regresi Linier Berganda.

- Bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi individual atau model regresi secara keseluruhan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji Parsial (Uji t)

- Digunakan untuk menguji pengaruh Current Ratio (X_1) terhadap Return on Equity (Y) dan pengaruh Quick Ratio (X_2) terhadap Return on Equity (Y) secara parsial
- Kriteria pengujian:
 - H_0 ditolak jika t-hitung > t-tabel atau nilai signifikansi < 0,05
 - H_0 diterima jika t-hitung < t-tabel atau nilai signifikansi > 0,05

c. Uji Simultan (Uji F)

- Digunakan untuk menguji pengaruh Current Ratio (X_1) dan Quick Ratio (X_2) terhadap Return on Equity (Y) secara simultan
- Kriteria pengujian:
 - H_0 ditolak jika F-hitung > F-tabel atau nilai signifikansi < 0,05
 - H_0 diterima jika F-hitung < F-tabel atau nilai signifikansi > 0,05

d. Koefisien Determinasi (R^2)

- Digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen

- Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1, dimana nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah PT Kalbe Farma Tbk, sebuah perusahaan farmasi terkemuka yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian mencakup periode yang cukup panjang, yakni selama 11 tahun, dari tahun 2013 hingga tahun 2023. [Analisis Statistik Deskriptif](#) Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari variabel Current Ratio, Quick Ratio, dan Return on Equity.

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	16.327	5.409		3.018	.017
	CR	7.746E-5	.000	.501	1.147	.285
	QR	-4.136E-7	.000	-.138	-.315	.761

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Diolah Penulis Menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang ditampilkan pada tabel 2, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

- *Current Ratio* (CR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,285 lebih besar > 0,05, sehingga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE)
- *Quick Ratio* (QR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,761 lebih besar > 0,05, sehingga juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE)

Secara parsial baik *Current Ratio* maupun *Quick Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (ROE) pada PT Kalbe Farma Tbk selama periode penelitian.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Menurut Imam Ghozali (2011:101) jika nilai Sig < 0,05 maka artinya variabel independent (x) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent (Y). Uji-t digunakan untuk mengevaluasi hipotesis tentang hubungan antara dua atau lebih variabel ketika ada variabel kontrol. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah setiap variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, hasil uji-t ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Uji T Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	16.327	5.409		3.018	.017
	CR	7.746E-5	.000	.501	1.147	.285
	QR	-4.136E-7	.000	-.138	-.315	.761

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Diolah Penulis Menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil pengujian uji t dari table yang diberikan, maka diartikan bahwa *Current Ratio* (X1) memiliki nilai 0,285 lebih besar > 0,05. Ini berarti *Current Ratio* (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Equity* (Y). Sementara itu variabel *Quick Ratio* (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,761 lebih besar > 0,05, sehingga bisa disimpulkan bahwa *Quick Ratio* (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Equity* (Y).

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. Hasil Uji F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.367	2	17.184	2.413	.151 ^b
	Residual	56.967	8	7.121		
	Total	91.334	10			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), QR, CR

Sumber : Diolah Penulis Menggunakan SPSS 26

Menurut Imam Ghozali (2018:98), uji F merupakan pengujian hipotesis untuk mengetahui kelayakan model regresi sebagai alat analisis. Kriteria dalam mengambil keputusan dapat dilihat dari tabel *anova* dengan melihat nilai Sig. Jika nilai Sig < 0,05 maka menunjukkan bahwa uji model ini layak digunakan pada penelitian. Jika nilai Sig. > 0,05 maka menunjukkan bahwa uji model ini tidak layak untuk digunakan pada penelitian. Berdasarkan hasil pengujian uji f dari table yang diberikan, maka diartikan bahwa, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,151 lebih besar > 0,05, yang berarti bahwa *Current Ratio* (X1) dan *Quick Ratio* (X2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (Y)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²) Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.613 ^a	.376	.220	2.6685

a. Predictors: (Constant), QR, CR

Sumber : Diolah Penulis Menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada table 5 dalam model Summary, nilai R Square = 0,376 menunjukkan bahwa 37,6% dari hasil *Return on Equity* dapat dijelaskan oleh *Current*

Ratio (X1) dan Quick Ratio (X2). Sisanya , sebesar 62,4% dari variasi Return on Equity dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Current Ratio secara parsial terhadap Return on Equity.

Berdasarkan hasil pengujian uji t dari tabel yang diberikan, maka diartikan bahwa *Current Ratio* (X1) memiliki nilai 0,285 lebih besar $> 0,05$. Ini berarti *Current Ratio* (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Equity* (Y). Sementara itu variabel *Quick Ratio* (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,761 lebih besar $> 0,05$, sehingga bisa disimpulkan bahwa *Quick Ratio* (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Equity* (Y). Uji-t digunakan untuk mengevaluasi hipotesis tentang hubungan antara dua atau lebih variabel ketika ada variabel kontrol. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah setiap variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. *Current Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return on Equity*, artinya peningkatan *Current Ratio* akan meningkatkan *Return on Equity*. Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budi Abdillah Juandi (2019), Hantono (2021), dan Julia Loviana Pratiwi (2021).

Pengaruh Quick Ratio secara parsial terhadap Return on Equity.

Berdasarkan hasil uji t dari tabel yang diberikan maka diartikan bahwa variabel *Quick Ratio* (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,761 lebih besar $> 0,05$, sehingga bisa disimpulkan bahwa *Quick Ratio* (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Equity* (Y). Menurut (Wastam, 2018) Quick Ratio merupakan rasio cepat dimana diukur uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti dari pada rasio lancar karena pembilangnya mengeliminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak likuid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian. Artinya mengabaikan nilai persediaan, dengan cara dikurangi dari total aktiva lancar. Hal ini dilakukan karena persediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Thamrin dkk : 2015) yang menyatakan bahwa Quick Ratio tidak berpengaruh terhadap Return on Equity pada PT KALBE FARMA Tbk.

Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio secara simultan terhadap Return on Equity.

Berdasarkan hasil pengujian uji f atau biasa disebut uji simultan, dapat di peroleh dari table yang diberikan, maka diartikan bahwa, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,151 lebih besar $> 0,05$, yang berarti bahwa *Current Ratio* (X1) dan *Quick Ratio* (X2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (Y). Dengan demikian jika penelitian ini dapat membuktikan jika *Current Ratio*, *Quick Ratio* secara simultan tidak memiliki keterkaitan atas *Return on Equity*.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian, mengenai Pengaruh Current Ratio dan Quick Ratio terhadap Return on Equity pada PT. Kalbe Farma Tbk. Pada tahun 2013 - 2023, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio terdapat pengaruh negative signifikan secara parsial terhadap Return on Equity, maka diartikan bahwa *Current Ratio* (X1) memiliki nilai 0,285 lebih besar $> 0,05$. Ini berarti *Current Ratio* (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Equity* (Y).

2. Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel *Quick Ratio* (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,761 lebih besar > 0,05, sehingga bisa disimpulkan bahwa *Quick Ratio* (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Equity* (Y).
3. Hasil penelitian membuktikan bahwa diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,151 lebih besar > 0,05, yang berarti bahwa *Current Ratio* (X1) dan *Quick Ratio* (X2) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Equity* (Y).

SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menguji beberapa variabel lain yang diduga pengaruh terhadap kinerja perusahaan, misalnya seperti *Debt Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, dan *Receivable Turn Over* karena masih banyak rasio keuangan lain yang dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Serta dapat menambahkan sampel perusahaan atau dapat menggunakan sector perusahaan yang berbeda dan periode yang lebih Panjang agar hasil lebih akurat.
2. Bagi Perusahaan-perusahaan yang menjadi objek penelitian diharapkan dapat lebih memperhatikan tingkat kinerja perusahaan yang diukur dalam penilaian kinerja keuangan dan kinerja non keuangan. Hal tersebut sangat penting bagi perusahaan, karena dapat menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam pencapaian kinerjanya dari tahun ke tahun terutama dalam menghasilkan laba.

REFERENSI

- Fernadi Abi Wijaya, Lovinza Lovinza, & Ratih Kusumastuti. (2023). Analisis Rasio Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Perusahaan PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2018-2021. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(3), 105-114. <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i3.1498>
- Octaviyanti, A., & Sairin. (2023). *Effect of Changes in Working Capital and Current Ratio on Return on Equity at PT. Kalbe Farma Tbk. Period 2010 - 2020*. 1(1), 71-79.
- Priyanto, S., & Suselo, D. (2022). Analisis Kinerja Keuangan pada Perusahaan PT Kalbe Farma Tbk. Sebelum dan Sesudah Covid-19. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*, 2(2), 134-140. <https://doi.org/10.56672/syirkah.v2i2.58>
- Sarlawa, R., & Siae, J. (2023). *PT . Kalbe Farma , Tbk ' s asset profitability and the impact of current , quick , and cash ratios*. 12(1), 16-24.
- Suoth, B., Rogahang, J. J., & Mangindaan, J. V. (2022). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Kalbe Farma Tbk. *Productivity*, 3(5), 414-420.
- Widodo, A., Komariyah, I., Narimawati, U., Affandi, A., & Priadana, S. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Equity (ROE) pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2011-2020. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1199-1205. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i4.545>